

**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DENGAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Peserta Didik Kelas III
Sekolah Dasar Negeri Ciparigi Kota Bogor
Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Disajikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhamad Agung Mustafa
037117079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DENGAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar
Negeri Ciparigi Kota Bogor

Tahun Pelajaran 2020/2021

Oleh

Muhamad Agung Mustafa

037117130

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd

NIK. 1.0410012510

Pembimbing Pendamping



Nurlinda Safitri, M.Pd

NIK. 1.0118009898

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Entis Sutisna, M.Pd

NIK. 1.1101033404

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd

NIK. 1.0410012510

ABSTRAK

Muhamad Agung Mustafa, 037117079. Perbedaan Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Perkembangan Teknologi. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, 2021. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar subtema Perkembangan Teknologi melalui model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciparigi Kota Bogor Kelas III A, III B, dan III C pada bulan April sampai Mei semester genap. Perhitungan *N-Gain* model *Problem Based Learning* sebesar 76 dengan kriteria tinggi, nilai *N-Gain* model *Discovery Learning* sebesar 79 dengan kriteria sangat tinggi, dan nilai *N-Gain* model konvensional sebesar 57 dengan kriteria tinggi. Sehingga *N-Gain* pada kelas eksperimen dengan model *Discovery Learning* lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* maupun kelas kontrol dengan model konvensional. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji lilliefors ketiga sampel berdistribusi normal karena nilai ketiga sampel lebih kecil dari L_{tabel} . Pada kelompok kelas *Problem Based Learning* didapat nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,052 \leq 0,173$, pada kelompok kelas *Discovery Learning* di dapat nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,087 \leq 0,173$, dan pada kelompok kelas kontrol di dapat nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,058 \leq 0,173$. Kemudian pada uji homogenitas data tersebut bersifat homogen karena lebih kecil dari X^2_{tabel} , didapatkan nilai $1,739 \leq 5,991$. Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 2,5 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,02108, menunjukkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* memiliki perbedaan terhadap hasil belajar subtema Perkembangan Teknologi, dengan kata lain bawa model *Discovery Learning* lebih efektif daripada model *Problem Based Learning* pada subtema Perkembangan Teknologi.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, Hasil Belajar.